

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
SEBAGAI TOLOK UKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
DENGAN METODE RASIO KEUANGAN (PT. KAISA ROSSIE SEMARANG)

Nanik Setyamurti

JURUSAN AKUNTANSI KOMPUTER
Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer
STEKOM - SEMARANG

Abstrak

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan aplikasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktifitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Untuk melihat kinerja perusahaan maka harus dilakukan pengolahan lebih lanjut atas laporan keuangan . Analisis Rasio Keuangan adalah salah satu cara untuk menghitung dan menginterpretasikan rasio keuangan untuk menganalisa dan memberikan informasi yang diinginkan oleh pengambil keputusan. Pt. Kaisa Rossie yang bergerak dibidang biro perjalanan wisata dalam menjalankan usahanya mempunyai kendala atas pengelolaan laporan keuangan yang bersifat manual dan analisa laporan keuangan yang masih menggunakan Microsoft excel, yaitu dengan hasil yang kurang efektif. Dari permasalahan yang dihadapi Pt. Kaisa Rossie , Penulis merancang Sistem Informasi akuntansi laporan keuangan beserta analisa laporan keuangan sebagai alat bantu pengolahan data supaya lebih efektif dan valid.

Kata Kunci: SIA, Lporan Keuangan, Rasio keuangan

A. PENDAHULUAN

Dalam era modernisasi dan globalisasi yang semakin pesat, sistem informasi yang efektif dan akuntabilitas sangat diperlukan oleh perusahaan sebagai penunjang sukses dan berhasilnya sebuah rencana yang diinginkan oleh perusahaan. Kecepatan penyampaian informasi dan akses data merupakan satu media pendukung suatu perusahaan untuk memenangkan persaingan. Karenanya suatu sistem informasi yang tepat dan optimal akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan, yang pada akhirnya nanti dengan aspek-aspek yang lain akan mampu mewujudkan suatu kemajuan bagi perusahaan tersebut. Analisis dan perancangan sistem informasi keuangan untuk menyediakan informasi mengenai arus keuangan bagi para pemakai di seluruh perusahaan, dengan demikian adanya kebutuhan informasi yang makin lama makin meningkat, maka diperlukan suatu sistem yang baik untuk memudahkan semua proses. Proses transaksi yang biasanya dilakukan manual tidak lagi menjadi pilihan utama apalagi bagi suatu perusahaan dimana akan membutuhkan banyak sumber daya manusia. Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini proses pencatatan, dan perhitungan secara manual tidak lagi efisien sehingga membutuhkan sistem yang dapat memenuhi dan mempermudah dalam proses pencatatan dan perhitungan data keuangan. Pemakaian komputer sebagai alat pengolah data dapat meningkatkan kecepatan pekerjaan sehingga dicapai efisiensi tenaga dan waktu dalam mengolah data.

PT KAISA ROSSIE adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam usaha biro perjalanan yang beralamat di Jl. Cendrawasih No 17 C-F Semarang, yang berkomitmen untuk pelayanan sistem full servis, pelayanan tersebut menyangkut semua tiket transportasi, baik itu tiket pesawat domestic dan internasional, kereta api, hotel voucher domestic dan internasional, umroh dan haji, paket wisata domestic dan internasional, pengurusan dokumen paspor visa perjalanan yang semuanya melayani dengan harga yang kompetitif. Dengan jumlah karyawan 40 orang dimana 6 orang berada dibagian keuangan yang menangani masing-masing divisi. Bagian keuangan merupakan bagian yang mengelola kegiatan keuangan perusahaan baik berupa tiket, umroh dan haji, paket wisata serta paspor dalam setiap harinya. Sampai saat ini perusahaan sudah menerapkan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan penyusunan laporan keuangan yang berlaku umum. Meskipun demikian keinginan dari perusahaan tersebut adalah perbaikan dan peningkatan kualitas usahanya. Hal ini dapat dilihat dari sisi laporan keuangan yang dihasilkan dari perusahaan tersebut. Kondisi keuangan perusahaan tersebut akan dapat diketahui dari neraca, perhitungan sisa hasil usaha (laporan laba rugi), serta laporan-laporan keuangan lainnya. Dari laporan keuangan belum cukup untuk menilai atau mengevaluasi keberhasilan perusahaan. Perusahaan membutuhkan suatu analisa laporan keuangan untuk membantu manager/pemilik dalam pengambilan keputusan. Selama ini perusahaan masih menggunakan cara yang sederhana dalam menilai kinerja keuangan perusahaan hanya melihat neraca dan laba rugi saja. Alat analisisnya juga belum mendukung secara maksimal dalam menilai kinerja keuangan walaupun dibantu menggunakan system excel dalam perhitungan dan penarikan

kesimpulan. Kegagalan seringkali terjadi pada saat menilai kinerja keuangan yang dikarenakan alat analisis rasio keuangan kurang lengkap/valid dan tidak efektif.

B. LANDASAN TEORI

1. Sistem

Sistem adalah sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variable-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung sama lain. (Hanif, 2007) "Suatu sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Konsep dasar sistem merupakan elemen-elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (*input*) yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (*output*) yang diinginkan.

2. Informasi

Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini saat mendatang. Data belum memiliki nilai sedangkan informasi sudah memiliki nilai. Informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih besar dibanding biaya untuk mendapatkannya. (Fatta Al Hanif, 2007). Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Jogiyanto HM, 2009).

Adapun kualitas dari informasi menurut James Hall (2007) adalah :

- a. Relevan, isi dari suatu laporan atau dokumen harus bekerja untuk suatu tujuan.
- b. Tepat waktu, umur informasi adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan kegunaanya. Informasi harus tidak melebihi periode waktu dari tindakan yang didukungnya.
- c. Akurasi, informasi harus bebas dari kesalahan yang signifikan. Akan tetapi signifikansi adalah konsep yang sulit untuk diukur. Konsep ini tidak memiliki nilai artinya dalam beberapa situasi informasi harus benar – benar akurat.

- d. Kelengkapan, dimana semua informasi yang penting bagi sebuah keputusan atau pekerjaan harus ada.
- e. Ringkas, informasi harus dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Para manager lebih rendah misalnya cenderung membutuhkan informasi yang sangat terperinci. Sedangkan manajemen puncak membutuhkan informasi yang ringkas.

3. Sistem informasi

Data dan informasi sebagai entitas penting pembentuk sistem informasi. Data merupakan nilai, keadaan atau sifat yang berdiri sendiri sedangkan informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi. (Hanif Al Fatta, 2007). Sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna (James Hall, 2007).

Sistem informasi berbasis komputer dalam organisasi terdiri komponen – komponen berikut:

- a. Perangkat keras, yaitu perangkat keras komponen untuk melengkapi kegiatan memasukkan data, memproses data, dan keluaran data
- b. Perangkat lunak, yaitu program dan instruksi yang diberikan ke computer
- c. Database, yaitu kumpulan data dan informasi yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga mudah diakses pengguna sistem informasi.
- d. Telekomunikasi, yaitu komunikasi yang menghubungkan antara pengguna sistem dengan sistem computer secara bersama – sama ke dalam suatu jaringan kerja yang efektif.
- e. Manusia, yaitu personel dari sistem informasi meliputi manajer, analisis, programmer, dan operator serta bertanggungjawab terhadap perawatan sistem.

4. Sistem Informasi Akuntansi

Secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Warren, Reeve, Fess, 2005:10). Sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai komponen-komponen yang terdiri dari pelaku, metode, dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, dan melaporkan informasi mengenai keuangan dan operasi usaha, kemudian mengolahnya menjadi informasi untuk digunakan dalam menjalankan kegiatan perusahaan (Warren, Reeve & Fess, 2005:42).

5. Kinerja Keuangan

a. Sistem Keuangan

Fungsi keuangan bertanggungjawab mengelola asset keuangan perusahaan serta untuk memaksimalkan pengembalian atas asset keuangan. Untuk menentukan apakah perusahaan mendapatkan pengembalian terbaik atas investasinya, fungsi keuangan harus memperoleh sejumlah informasi yang banyak dari sumber eksternal perusahaan. Fungsi akuntansi bertanggungjawab menjaga dan mengelola catatan keuangan perusahaan baik penerimaan, pembayaran, depresiasi, penggajian untuk menghitung arus dana dalam perusahaan. Sistem informasi keuangan memberikan informasi kepada seluruh manajer perusahaan yang berkaitan dengan aktivitas keuangan perusahaan. Sistem informasi keuangan menggunakan format yang sama seperti sistem informasi untuk area – area bisnis yang lain. Sistem informasi keuangan menghasilkan output antara lain peramalan tren perekonomian masa depan, mengelola aliran dana yang melalui perusahaan dan pengendalian keuangan perusahaan. (Raymond McLeod, George P. Schell, 2008). Manajemen senior menggunakan sistem keuangan dan akuntansi untuk menetapkan sasaran investasi jangka panjang untuk perusahaan dan untuk memberikan peramalan jangka panjang mengenai kinerja keuangan perusahaan. Manajemen tingkat menengah menggunakan sistem untuk mengamati dan mengendalikan sumber daya keuangan (Chr. Jimmy Lbn. Gaol, 2008)

b. Transaksi keuangan

Transaksi adalah kejadian yang dapat mempengaruhi posisi keuangan dari suatu badan usaha dan juga hal yang handal/wajar untuk dicatat. (Kusrini dan Andri Koniyo, 2007)

Transaksi keuangan adalah kegiatan ekonomi yang mempengaruhi aktiva dan ekuitas perusahaan, dan yang dicerminkan dalam berbagai akun serta diukur dalam berbagai ukuran keuangan. Penjualan produk ke pelanggan, pembelian persediaan dari pemasok serta pengeluaran dan penerimaan kas adalah contoh transaksi keuangan.

6. Laporan Keuangan

Menurut Arief Sugiono dan Edy Untung (2008), laporan keuangan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Dan menurut Johar Arifin (2007) bahwa laporan keuangan disusun dan disajikan sekurang – kurangnya setahun sekali untuk memenuhi kebutuhan sejumlah besar pemakai yang memerlukan dan berhak memperoleh informasi yang tercakup dalam laporan keuangan termasuk informasi tambahan. Laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi keuangan yang dapat dipercaya.

7. Analisis Laporan Keuangan

a. Definisi Analisis Laporan keuangan

Untuk melihat kinerja perusahaan, maka harus dilakukan pengolahan lebih lanjut atas laporan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. (Wibowo dan Abu Bakar, 2009).

b. Tujuan dan kegunaan analisis laporan keuangan

Perlunya menganalisa laporan keuangan adalah untuk dapat memperluas serta mempertajam informasi – informasi yang disajikan dalam laporan keuangan serta dapat dapat menggali serta mengungkapkan berbagai hal yang tersembunyi didalamnya.

Tujuan analisa laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. *Screening* (sarana informasi), dalam memilih alternative investasi atau merger
2. *Understanding* (pemahaman), pemahaman terhadap kondisi perusahaan
3. *Forecasting* (peramalan), meramalkan kondisi keuangan perusahaan dimasa mendatang.
4. *Diagnosis* (diagnose), mendiagnosa adanya masalah – masalah yang terjadi baik dalam manajemen, operasi, keuangan dan masalah lain.

Evaluation (evaluasi), untuk mengevaluasi kinerja manajemen, operasional, efisiensi, dan sebagainya.

Analisis Rasio Keuangan dalam perhitungannya terbagi menjadi 4 kategori

a. Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Rasio likuiditas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

1. Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

2. *Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar- Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. Cash Ratio

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Surat-Surat berharga}}{\text{Hutang Lancar}}$$

4. Net Working Capital

$\text{Net Working Capital} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$
--

b. Rasio Aktifitas

Rasio aktivitas mengukur seberapa cepat perusahaan menghasilkan penjualan atau cash (ditunjukkan dengan seberapa cepat beberapa account dikonversikan menjadi penjualan / cash). Rasio aktivitas, bertujuan mengukur

efektivitas perusahaan dalam mengopersikan dana. Misalnya *inventory turnover*, *average collection period*, *total asset turnover*, dan sebagainya (Johar Arifin, 2007). Analisis rasio aktivitas ini dapat dilihat dari:

1. *Receivable Turnover* (Putaran Piutang)

Rasio ini Memberikan wawasan tentang kualitas piutang perusahaan (piutang dagang) & kesuksesan perusahaan dalam mengumpulkan piutang dagang, dan untuk mencari *Receivable Turnover* adalah:

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan bersih setahun}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

Rasio industri adalah 36 hari

2. *Inventory Turnover* (Perputaran Persediaan)

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola persediaan. Dan untuk mencari *Inventory Turnover* adalah:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

3. *Receivable Turnover in Day* (Perputaran Piutang Harian)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan jumlah piutang dalam jangka waktu tertentu. Dan untuk mencari *Receivable Turnover in Day* adalah:

$$\text{Average Collection Period} = \frac{\text{Jumlah hari dalam Setahun}}{\text{Pertukaran Piutang}}$$

Atau

$$\text{Average Collection Period} = \frac{\text{Piutang} \times \text{Jumlah Hari dalam Setahun}}{\text{Penjualan Kredit}}$$

Rasio industri adalah 9 kali

4. *Total Assets Turnover* (Perputaran Aktiva)

Rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran dari semua asset yang dimiliki perusahaan. Dan untuk mencari *Total Assets Turnover* adalah:

$$\text{Total Assets Turnove (TATO)} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Rasio Hutang

Analisis rasio leverage ini dapat dilihat dari:

1. *Debt Ratio (Rasio Hutang)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa persen perusahaan dibelanjai oleh hutang. Dan untuk mencari *Debt Ratio* adalah:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio industri adalah 40%

2. *Total Debt to Equity (Rasio Total Hutang terhadap Modal Sendiri)*

Rasio ini merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Dan untuk mencari *Total Debt to Equity* adalah:

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah modal sendiri}}$$

Rasio industri adalah 6 kali

Semakin tinggi *Total Debt to Equity Ratio* mencerminkan resiko perusahaan relatif tinggi karena perusahaan dalam operasi relatif tergantung terhadap hutang dan perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga hutang akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai *Total Debt to Equity Ratio* tinggi.

d. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Rasio ini merupakan proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi

pemboirosan-pemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan. Analisis rasio profitabilitas ini dapat dilihat antara lain:

1. *Gross Profit Margin* (Margin laba kotor)

Rasio ini merupakan perbandingan antar penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan, dengan rumus seagai berikut:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Gross Profit Margin ratio menurut Munawir (2001:99) mencerminkan atau menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai setiap rupiah penjualan, atau bila ratio ini dikurangkan terhadap angka 100% maka akan

2. *Net Profit Margin* (Margin laba bersih)

Rasio yang digunakan untuk menghitung laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan voume penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Rasio industrinya adalah 5%

Net Profit Margin ratio menurut Riyanto(1999:37), besar kecilnya rasio profit margin pada setiap transaksi sales ditentukan oleh dua faktor, yaitu net sales dan laba usaha atau net operating income tergantung kepada pendapatan dari sales dan besarnya biaya usaha(operating expenses). Dengan jumlah operating expenses tertentu rasio profit margin dapat diperbesar dengan memperbesar sales, atau dengan jumlah sales

tertentu rasio profit margin dapat diperbesar dengan menekan atau memperkecil operating expensesnya.

3. *Return On Investment*

ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil(return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Juga merupakan suatu ukuran eektivitas manajemen dan mengelola investasinya.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio industrinya adalah 9%

Menurut Munawir (1195:89) ROI adalah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan bertujuan menghasilkan keuntungan.

4. *Return on Equity*

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berdasarkan Metode pengembangannya menggunakan *Research and Development (R&D)* adalah proses untuk mengembangkan produk baru untuk menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku ,alat tulis , dan alat pembelajaran lainnya . Akan tetapi dapat pula dalam bentuk perangkat lunak (*Software*), seperti program computer ,pelatihan, bimbingan, evaluasi dll.

Borg dan Gall (1983) menyatakan Bahwa prosedur penelitian pengembangan pada dasarnya terdiri dari dua tujuan utama, yaitu (1) Mengembangkan Produk dan (2) menguji Keefektifan Produk dalam mencapai tujuan.

Penelitian ini menggambarkan kinerja keuangan pada Pt. Kaisa Rossie Semarang karena data didapat secara langsung melalui wawancara, survey langsung pada Pt. Kaisa Rossie serta mendapatkan laporan keuangan yang diterbitkan oleh kaisa rossie

1. Desain penelitian.

- a. Berdasarkan tujuannya penelitian ini merupakan penelitian terapan untuk mengetahui kinerja keuangan dengan analisis rasio keuangan pada PT. KAISA ROSSIE Semarang
- b. Berdasarkan metodenya penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan melakukan analisis rasio keuangan yang dapat mengukur kinerja keuangan pada PT. KAISA ROSSIE Semarang.
- c. Berdasarkan jenis data dan model analisis datanya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang didasarkan data-data dari laporan keuangan pada PT. KAISA ROSSIE Semarang.

2. Variabel Penelitian

a. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dari penelitian ini adalah menggambarkan kinerja keuangan Pt. Kaisa Rossie dengan analisis rasio keuangan yaitu rasio Likuiditas, rasio Leverage, rasio Profoitabilitas, rasio Aktifitas.

b. Definisi Operasional

1. Analisis Likuiditas

Menurut Darsono, P (2010:55)” Analisis Likuiditas ialah kemampuan perusahaan dalam memnuhi kewajiban yang jatuh tempo.

2. Analisis Leverage

Menurut Darsono, P(2010:56)” Analisis Leverage artinya harta perusahaan didongkrak dengan hutang adalah kemampuan perusahaan menggunakan utang untuk membiayai investasi”.

3. Analisis Provitabilitas

Menurut Darsono, P(2010:58)” Profitabilitas ialah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba , terdiri dari laba kotor, laba operasi, dan laba bersih.

4. Analisis Aktivitas

Menurut Darsono, P(2010:60)” Analisis Aktivitas atau perputaran (turnover) ialah kemampuan manajemen mengoptimalkan harta untuk memperoleh pendapatan.

3. Instrumen penelitian

Pada prinsipnya penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu analisis rasio keuangan yang lazim digunakan yaitu :

- a. Rasio Likuiditas
- b. Rasio Leverage
- c. Rasio Profitabilitas
- d. Rasio Aktivitas

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian

Tahapan yang diperlukan dalam pembuatan suatu program yaitu menganalisa sistem yang telah ada, dimana analisa sistem merupakan proses mempelajari suatu sistem dengan cara menguraikan sistem tersebut ke dalam elemen yang membentuknya. selanjutnya mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan yang terjadi serta kebutuhan yang diperlukan, sehingga dapat berjalan dengan baik.

2. Hasil pengembangan

Dalam metodologi perancangan sistem ini penulis memilih metode RnD. Penelitian pengembangan (Research and development /R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji produk tersebut. Jadi penelitian pengembangan bersifat longitudinal (bertahap bisa multy years). Dan hasil pengembangan sistem yang penulis buat adalah sistem informasi akuntansi yang tidak hanya menghasilkan laporan keuangan tetapi juga hasil analisa keuangan yang merupakan alat untuk mengukur kinerja perusahaan untuk menunjukkan kesehatan perusahaan baik.

3. Pembahasan produk akhir

- a. Database

Adapun struktur tabel tersebut sebagai berikut:

1. User

Primary Key : UserName

Tabel 4.1 Struktur Tabel User

	Column Name	Data Type	Length	Allow Nulls
🔑	UserName	varchar	15	
	Password	varchar	15	
	StatusUser	varchar	15	

2. Akun

Primary Key : KodeAkun

Tabel 4.2 Struktur Tabel Akun

	Column Name	Data Type	Length	Allow Nulls
🔑	KodeAkun	char	6	
	NamaAkun	varchar	30	
	SaldoAwal	money	8	

3. Jurnal

Primary Key : NoJurnal

Tabel 4.3 Struktur Tabel Jurnal

NoJurnal	Tanggal	NoBukti	Uraian
JU000001	02/07/2014	A0001	INVESTASI AWAL
JU000002	02/07/2014	A0002	SERVIS KENDARAA
JU000003	04/07/2014	A0003	TERIMA PENDAPAT
JU000004	04/07/2014	A0004	TERIMA PENDAPAT
JU000005	04/07/2014	A0004	TERIMA PENDAPAT

4. DetailJurnal

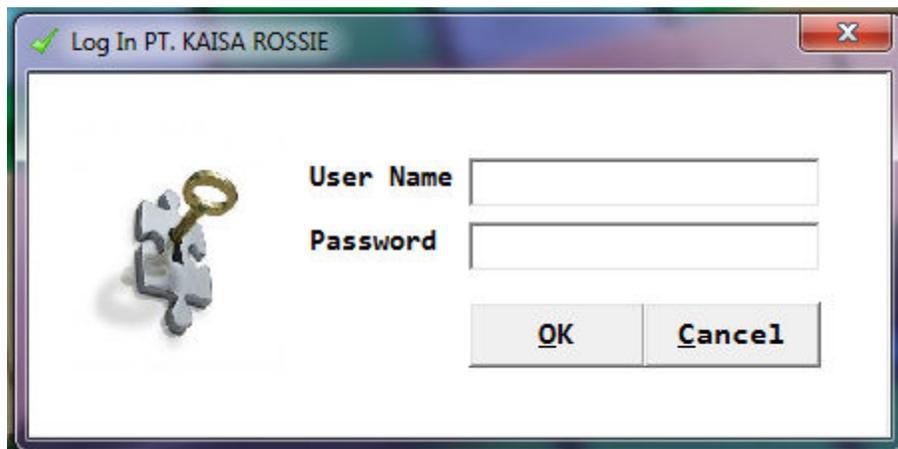
Primary Key :

Tabel 4.4 Struktur Tabel DetailJurnal

NoJurnal	KodeAkun	Debet	Kredit
JU000001	111001	25000000	0
JU000001	311001	0	25000000
JU000002	111001	0	150000
JU000002	591005	150000	0

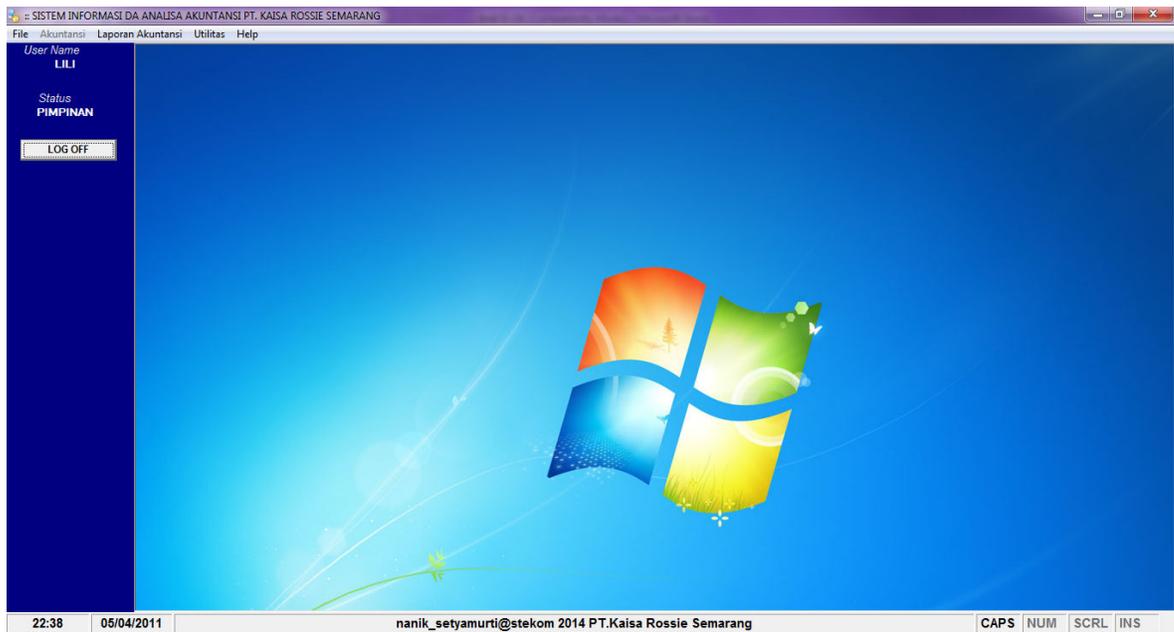
b. Penggunaan hasil program

c. Tampilan User Login



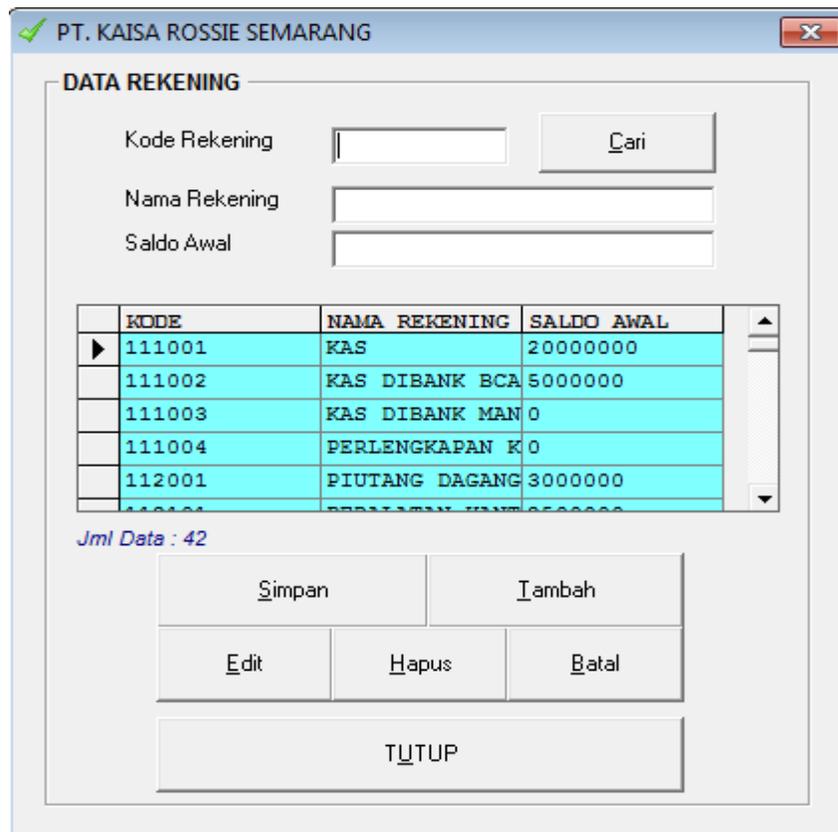
Gambar 4.1 Tampilan Halaman User Login

d. Tampilan Halaman Menu Utama



Gambar 4.2 Tampilan Halaman Menu Utama

e. Tampilan Input Akun



Gambar 4.3 Tampilan Input Akun atau Rekening

f. Tampilan Input Jurnal

PT. KAISA ROSSIE SEMARANG

JURNAL UMUM

Kode Jurnal: Tanggal: 05/04/2011

No Bukti:

Uraian:

Kode Rekening: Pilih Rekening

Debet/Kredit: DEBET

Jumlah Rp:

No Jurnal	Tanggal	Uraian
JU000001	02/07/2014	INVESTASI AWAL
JU000001	02/07/2014	INVESTASI AWAL
JU000002	02/07/2014	SERVIS KENDARAAN BLADE
JU000002	02/07/2014	SERVIS KENDARAAN BLADE
JU000003	04/07/2014	TERIMA PENDAPATAN SEWA BUS
JU000003	04/07/2014	TERIMA PENDAPATAN SEWA BUS

Gambar 4.4 Tampilan Input Jurnal

g. Tampilan Laporan previewjurnal

PT. KAISA ROSSIE SEMARANG

LAPORAN JURNAL

PREVIEW Cetak

NO JUR	TANG...	NO B...	URAIAN	KD AK...	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
JU000001	02/07/...	A000...	INVESTASI AWAL	111001	KAS	25.000.000	0
JU000001	02/07/...	A000...	INVESTASI AWAL	311001	MODAL	0	25.000.000
JU000002	02/07/...	A000...	SERVIS KENDARAAN BLADE	591005	BIAYA SERVIS KEND...	150.000	0
JU000002	02/07/...	A000...	SERVIS KENDARAAN BLADE	111001	KAS	0	150.000
JU000003	04/07/...	A000...	TERIMA PENDAPATAN SEWA B...	111003	KAS DIBANK MANDIRI	3.500.000	0
JU000003	04/07/...	A000...	TERIMA PENDAPATAN SEWA B...	441002	PENDAPATAN TOUR	0	3.500.000
JU000004	04/07/...	A000...	TERIMA PENDAPATAN CARTER...	111001	KAS	2.000.000	0
JU000004	04/07/...	A000...	TERIMA PENDAPATAN CARTER...	441002	PENDAPATAN TOUR	0	2.000.000
JU000005	04/07/...	A000...	TERIMA PENDAPATAN TOUR	111001	KAS	150.000	0
JU000005	04/07/...	A000...	TERIMA PENDAPATAN TOUR	441002	PENDAPATAN TOUR	0	150.000
JU000006	08/07/...	A000...	OPERASIONAL KANTOR	551002	BIAYA OPERASIONAL...	1.709.000	0
JU000006	08/07/...	A000...	OPERASIONAL KANTOR	111001	KAS	0	1.709.000
JU000007	08/07/...	A000...	BELI PERALATAN KANTOR	112101	PERALATAN KANTOR	210.000	0
JU000007	08/07/...	A000...	BELI PERALATAN KANTOR	111001	KAS	0	210.000
JU000008	09/07/...	A000...	SERVIS KOMPUTER	591009	BY SERVIS KOMPUTER	1.250.000	0
JU000008	09/07/...	A000...	SERVIS KOMPUTER	111001	KAS	0	1.250.000
JU000009	12/07/...	A000...	SERVIS EURO STAR	591007	BIAYA SERVIS EURO ...	2.420.000	0
JU000009	12/07/...	A000...	SERVIS EURO STAR	111003	KAS DIBANK MANDIRI	0	2.420.000
JU000010	12/07/...	A001...	TRANSPORTASI INNOVA	551003	BY TRANSPORTASI I...	150.000	0
JU000010	12/07/...	A001...	TRANSPORTASI INNOVA	111001	KAS	0	150.000
						DEBET	KREDIT
						Rp 258.194.000,00	Rp 258.194.000,00

TUTUP

Gambar 4.5 Tampilan Laporan PreviewJurnal

h. Tampilan Cetak Laporan Jurnal

Cetak LAPORAN JURNAL

Cetak Laporan JURNAL

Semua Menampilkan Semua JURNAL

No Jurnal

Per Tanggal

Per Bulan

Per Tahun

Preview

TUTUP

Gambar 4.6 Tampilan cetak laporanJurnal

i. Tampilan laporan jurnal

LAPORAN JURNAL
PT. KAISA ROSSIE SEMARANG
Jl. Cendrawasih 17 C - D Semarang Jawa Tengah Indonesi
Phone: +62 24 3 559 67

NO JUR	TANGGAL	NO BUK	URAIAN	KODE	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
JU000001	02/07/2014	A0001	INVESTASI AWAL	111001	KAS	Rp 25,000,000.00	Rp 0.00
JU000001	02/07/2014	A0001	INVESTASI AWAL	311001	MODAL	Rp 0.00	Rp 25,000,000.00
JU000002	02/07/2014	A0002	SERVIS KENDARAAN BLADE	591005	BIAYA SERVIS KENDARAAN BL	Rp 150,000.00	Rp 0.00
JU000002	02/07/2014	A0002	SERVIS KENDARAAN BLADE	111001	KAS	Rp 0.00	Rp 150,000.00
JU000003	04/07/2014	A0003	TERIMA PENDAPATAN SEWA BUS	111003	KAS DIBANK MANDIRI	Rp 3,500,000.00	Rp 0.00
JU000003	04/07/2014	A0003	TERIMA PENDAPATAN SEWA BUS	441002	PENDAPATAN TOUR	Rp 0.00	Rp 3,500,000.00
JU000004	04/07/2014	A0004	TERIMA PENDAPATAN CARTER ELF TUNAI	111001	KAS	Rp 2,000,000.00	Rp 0.00

Gambar 4.7 Tampilan laporanJurnal

j. Tampilan cetak laporan Buku Besar

Cetak BUKU BESAR

Cetak BUKU BESAR

Semua Menampilkan Semua BUKU BESAR

Per Tanggal Tgl Bln 2007

Per Bulan Bln 2007

Per Tahun 2007

Per Rekening Pilih REKENING

Preview

Gambar 4.8 Tampilan cetak laporan Buku Besar

k. Tampilan Laporan Buku Besar

BUKU BESAR
PT. KAISA ROSSIE SEMARANG
 Jl. Cendrawasih 17 C - D Semarang Jawa Tengah Indonesia
 Phone: +62 24 3 559 67

NO JUR	TANGGAL	URAIAN	KODE	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT	SALDO
KAS							
JU000005	04/07/2014	TERIMA PENDAPATAN TOUR	111001	KAS	Rp150.000.000	Rp0	Rp20.000.000
JU000001	02/07/2014	INVESTASI AWAL	111001	KAS	Rp25.000.000	Rp0	Rp20.000.000
JU000004	04/07/2014	TERIMA PENDAPATAN CARTER ELF TUNAI	111001	KAS	Rp2.000.000	Rp0	Rp20.000.000
JU000002	02/07/2014	SERVIS KENDARAAN BLADE	111001	KAS	Rp0	Rp150.000	Rp20.000.000
JU000006	08/07/2014	OPERASIONAL KANTOR	111001	KAS	Rp0	Rp1.709.000	Rp20.000.000
JU000007	08/07/2014	BELI PERALATAN KANTOR	111001	KAS	Rp0	Rp210.000	Rp20.000.000
JU000008	09/07/2014	SERVIS KOMPUTER	111001	KAS	Rp0	Rp1.250.000	Rp20.000.000
JU000010	12/07/2014	TRANSPORTASI INNOVA	111001	KAS	Rp0	Rp150.000	Rp20.000.000
JU000011	13/07/2014	BELI PERLENGKAPAN KANTOR	111001	KAS	Rp0	Rp45.000	Rp20.000.000
JU000012	15/07/2014	BAYAR LISTRIK AIR	111001	KAS	Rp0	Rp820.000	Rp20.000.000
JU000014	16/07/2014	BBM INOVA	111001	KAS	Rp0	Rp400.000	Rp20.000.000

Gambar 4.9 Tampilan Laporan Buku Besar

l. Tampilan Preview Laporan Neraca saldo

PT. KAISA ROSSIE SEMARANG

NERACA SALDO PREVIEW CETAK

111001	KAS	126.506...					
111002	KAS DIBANK BCA	1.995.000					
111003	KAS DIBANK MANDIRI	-695.000					
111004	PERLENGKAPAN KATOR	45.000					
112001	PIUTANG DAGANG	3.000.000					
112101	PERALATAN KANTOR	2.710.000					
113001	PERSEDIAAN BARANG DAGANG	0					
114001	SEWA GEDUNG DIBYR DIMUKA	0					
114002	SEWA KENDARAAN	2.240.000					
121001	KENDARAAN	0					
121002	AKUM.PENYUT.KENDARAAN	0					
122001	INVENTARIS KANTOR	0					
122002	AKUM.PENYUT.INV.KANTOR	0					
511001	PEMBELIAN	0					
511003	RETUR PEMBEILAN	0					
511004	POT. PEMBELIAN	0					
521001	GAJI KARYAWAN	64.000.000					
531001	LISTRİK_AIR,TELEPON	1.295.000					
541001	BY ADMINT. BANK	0					
551001	BY TRANSPORT DAN AKOMODAS	0					
551002	BIAYA OPERASIONAL KANTOR	4.309.000					
551003	BY TRANSPORTASI INOVA	1.120.000					

TUTUP

Gambar 4.10 Tampilan Preview Laporan Neraca saldo

m. Tampilan Laporan Neraca Saldo

LAPORAN NERACA SALDO
PT. KAISA ROSSIE SEMARANG

Jl. Cendrawasih 17 C - D Semarang Jawa Tengah Indonesia
 Phone: +62 24 3 559 678

NO REK	NAMA REKENING	DEBET	KREDIT
111001	KAS	Rp 126,506,000	
111002	KAS DIBANK BCA	Rp 1,995,000	
111003	KAS DIBANK MANDIRI	-Rp 695,000	
111004	PERLENGKAPAN KATOR	Rp 45,000	
112001	PIUTANG DAGANG	Rp 3,000,000	
112101	PERALATAN KANTOR	Rp 2,710,000	
113001	PERSEDIAAN BARANG DAGANG	Rp 0	
114001	SEWA GEDUNG DIBYR DIMUKA	Rp 0	
114002	SEWA KENDARAAN	Rp 2,240,000	
121001	KENDARAAN	Rp 0	
121002	AKUM. PENYUT. KENDARAAN	Rp 0	
122001	INVENTARIS KANTOR	Rp 0	
122002	AKUM. PENYUT. INV. KANTOR	Rp 0	
511001	PEMBELIAN	Rp 0	
511003	RETUR PEMBEILAN	Rp 0	
511004	POT. PEMBELIAN	Rp 0	
521001	GAJI KARYAWAN	Rp 64,000,000	
531001	LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp 1,295,000	
541001	BY ADMINT. BANK	Rp 0	

Gambar 4.11 Tampilan Laporan Neraca Saldo

n. Tampilan Laporan Rugi/Laba

Account Code	Description	Amount
551001	BY TRANSPORT DAN AKOMODAS	0
551002	BIAYA OPERASIONAL KANTOR	4.309.000
551003	BY TRANSPORTASI INOVA	1.120.000
561001	BY. SUPPLIES KANTOR	115.000
571001	BY.PENYIT.INV.KANTOR	0
581001	BY. SEWA GEDUNG	0
591001	BY. KEAMANAN	0
591002	BIAYA ASURANSI	0
591003	BIAYA IKLAN	280.000
591004	BIAYA ADMINISTRASI BANK	10.000
591005	BIAYA SERVIS KENDARAAN BL	275.000
591006	BIAYA SERVIS KENDARAAN KH	125.000
591007	BIAYA SERVIS EURO STAR	2.420.000
591008	BIAYA SERVIS KENDARAAN SP	0
591009	BY SERVIS KOMPUTER	1.250.000
	TOTAL BIAYA	75.199.000
	LABA/...	87.301.000
KET :		
	LABA JIKA BERNILAI (+)	
	RUGI JIKA BERNILAI (-)	

Gambar 4.12 Preview Laporan Rugi/Laba

o. Tampilan Laporan Rugi/Laba

LAPORAN RUGI LABA
PT. KAISA ROSSIE SEMARANG
 Jl. Cendrawasih 17 C - D Semarang Jawa Tengah Indonesia
 Phone: +62 24 3 559 678

411001	PENJUALAN	0,00
441000	PENDAPATAN JASA	7.000.000,00
441001	PENDAPATAN TIKET	0,00
441002	PENDAPATAN TOUR	55.500.000,00
441003	PENDAPATAN LAIN-LAIN	0,00
	TOTAL PENDAPATAN	<u><u>62.500.000,00</u></u>

Gambar 4.13. Laporan Rugi/Laba

p. Tampilan Preview Perubahan Modal

	311001	MODAL		45.000.000			
	312001	PRIVE		1.000.000			
				46.000.000			
		LABA/RUGI		87.301.000			
	MODAL AKHIR	Apr 5 2011 9:39PM		133.301....			

Gambar 4.14. Tampilan Preview Laporan Perubahan Modal

q. Tampilan Laporan Perubahan Modal

LAPORAN PERUBAHAN MODAL
PT. KAISA ROSSIE SEMARANG
 Jl. Cendrawasih 17 C - D Semarang Jawa Tengah Indonesia
 Phone: +62 24 3 559 678

311001	MODAL	Rp	45,000,000
312001	PRIVE	Rp	1,000,000
		Rp	46,000,000
	LABA/RUGI	Rp	87,301,000
MODAL AKHIR	Apr 5 2011 9:39PM	Rp	133,301,000

Gambar 4.15 Tampilan Laporan Perubahan Modal

r. Tampilan Preview Laporan Neraca

	KODE	DESKRIPSI		
	111001	KAS	126.506.000	
	111002	KAS DIBANK BCA	1.995.000	
	111003	KAS DIBANK MANDIRI	-695.000	
	111004	PERLENGKAPAN KATOR	45.000	
	112001	PIUTANG DAGANG	3.000.000	
	112101	PERALATAN KANTOR	2.710.000	
	113001	PERSEDIAAN BARANG DAGANG	0	
	114001	SEWA GEDUNG DIBYR DIMUKA	0	
	114002	SEWA KENDARAAN	2.240.000	
	121001	KENDARAAN	0	
	121002	AKUM.PENYUT.KENDARAAN	0	
	122001	INVENTARIS KANTOR	0	
	122002	AKUM.PENYUT.INV.KANTOR	0	
		TOTAL AKTIVA		135.801.000
	211001	HUTANG USAHA MODAL SEKARANG	2.500.000 133.301.000	
		TOTAL PASIVA		135.801.000

Gambar 4.16. Tampilan Preview Laporan Neraca

s. Tampilan Laporan Neraca

LAPORAN NERACA			
PT. KAISA ROSSIE SEMARANG			
Jl. Cendrawasih 17 C - D Semarang Jawa Tengah Indonesia			
Phone: +62 24 3 559 678			
NO REK	NAMA REKENING	DEBET	KREDIT
111001	KAS	Rp 126,506,000	
111002	KAS DIBANK BCA	Rp 1,995,000	
111003	KAS DIBANK MANDIRI	-Rp 695,000	
111004	PERLENGKAPAN KATOR	Rp 45,000	
112001	PIUTANG DAGANG	Rp 3,000,000	
112101	PERALATAN KANTOR	Rp 2,710,000	
113001	PERSEDIAAN BARANG DAGANG	Rp 0	
114001	SEWA GEDUNG DIBYR DIMUKA	Rp 0	
114002	SEWA KENDARAAN	Rp 2,240,000	
121001	KENDARAAN	Rp 0	
121002	AKUM. PENYUT. KENDARAAN	Rp 0	
122001	INVENTARIS KANTOR	Rp 0	
122002	AKUM. PENYUT. INV. KANTOR	Rp 0	
	TOTAL AKTIVA		Rp 135,801,000
211001	HUTANG USAHA	Rp 2,500,000	
	MODAL SEKARANG	Rp 133,301,000	
	TOTAL PASIVA		Rp 135,801,000

Gambar 4.17. Tampilan Laporan Neraca

t. Tampilan Preview Arus Kas



Gambar 4.18 Tampilan Preview Arus Kas

u. Tampilan Laporan Arus Kas

LAPORAN ARUS KAS
PT. KAISA ROSSIE SEMARANG
Jl. Cendrawasih 17 C - D Semarang Jawa Tengah Indonesia
Phone: +62 24 3 559 678

NO REK	NAMA REKENING	DEBET	KREDIT
	INVESTASI AWAL	Rp 25,000,000	
	TERIMA PENDAPATAN SEWA BUS	Rp 3,500,000	
	TERIMA PENDAPATAN CARTER ELF TUNAI	Rp 2,000,000	
	TERIMA PENDAPATAN TOUR	Rp 150,000,000	
	BELI PERLENGKAPAN KANTOR	Rp 45,000	
	TOTAL KAS MASUK		Rp 180,545,000

Gambar 4.19 Tampilan Laporan Arus Kas

v. Tampilan Laporan Analisa Likuiditas (*Current Ratio*)

111001	KAS		126.506.000		
111002	KAS DIBANK BCA		1.995.000		
111003	KAS DIBANK MANDIRI		-695.000		
111004	PERLENGKAPAN KATOR		45.000		
112001	PIUTANG DAGANG		3.000.000		
	AKTIVA LANCAR			130.851.000	
211001	HUTANG USAHA		2.500.000		
	TOTAL HUTANG LANCAR		2.500.000		
	CURRENT RATIO				52.3404

Gambar 4.20 Tampilan Preview Analisa Likuiditas (*Current Ratio*)

u. Tampilan Laporan Analisa Likuiditas (*Current Ratio*)

ANALISA CURRENT RASIO
PT. KAISA ROSSIE SEMARANG
 Jl. Cendrawasih 17 C - D Semarang Jawa Tengah Indonesia
 Phone: +62 24 3 559 678

NO REK	NAMA REKENING		
111001	KAS	Rp	126,506,000
111002	KAS DIBANK BCA	Rp	1,995,000
111003	KAS DIBANK MANDIRI	-Rp	695,000
111004	PERLENGKAPAN KATOR	Rp	45,000
112001	PIUTANG DAGANG	Rp	3,000,000
	AKTIVA LANCAR		Rp 130,851,000
211001	HUTANG USAHA	Rp	2,500,000
	TOTAL HUTANG LANCAR	Rp	2,500,000
	CURRENT RATIO		52.3404

Hasil Analisa:
 Ini menunjukkan bahwa pada bulan juli 2014 setiap Rp.1 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sejumlah Rp. 52.3404 berarti ,kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar.

Semarang,
 11/04/2011

15:28:07

Gambar 4.21 Tampilan Analisa Liuiditas (Current Ratio)

v. Tampilan Preview Analisa Likuiditas (*Net Working Capital*)

111001	KAS	126.506.000			
111002	KAS DIBANK BCA	1.995.000			
111003	KAS DIBANK MANDIRI	-695.000			
111004	PERLENGKAPAN KATOR	45.000			
112001	PIUTANG DAGANG	3.000.000			
	AKTIVA LANCAR		130.851.000		
211001	HUTANG USAHA	2.500.000			
	TOTAL HUTANG LANCAR	2.500.000			
	NET WORKING CAPITAL		128.351.000		

Gambar 4.22 Tampilan Preview Analisa Likuiditas(*Net Working Capital*)

w. Tampilan Laporan Analisa Likuiditas (*Net Working Capital*)

ANALISA NET WORKING CAPITAL
PT. KAISA ROSSIE SEMARANG
 Jl. Cendrawasih 17 C - D Semarang Jawa Tengah Indonesia
 Phone: +62 24 3 559 678

NO REK	NAMA REKENING		
111001	KAS	Rp 126,506,000	
111002	KAS DIBANK BCA	Rp 1,995,000	
111003	KAS DIBANK MANDIRI	-Rp 695,000	
111004	PERLENGKAPAN KATOR	Rp 45,000	
112001	PIUTANG DAGANG	Rp 3,000,000	
	AKTIVA LANCAR		Rp 130,851,000
211001	HUTANG USAHA	Rp 2,500,000	
	TOTAL HUTANG LANCAR	Rp 2,500,000	
	NET WORKING CAPITAL		Rp 128,351,000

Hasil Analisa:
 Ini menunjukkan bahwa pada bulan juli 2014 total kelebihan aktiva lancar diatas hutang lancar sejumlah Rp 128,351,000

Semarang,
 11/04/2011

15:40:27

Gambar 4.23 Tampilan Analisa Likuiditas (*Net Working Capital*)

x. Tampilan Preview Aalisa Leverage (Debt Ratio)

NO REK	NAMA REKENING	DEBIT	KREDIT	DEBT RATIO
111001	KAS	126.506.000		
111002	KAS DIBANK BCA	1.995.000		
111003	KAS DIBANK MANDIRI	-695.000		
111004	PERLENGKAPAN KATOR	45.000		
112001	PIUTANG DAGANG	3.000.000		
112101	PERALATAN KANTOR	2.710.000		
113001	PERSEDIAAN BARANG DAGANG	0		
114001	SEWA GEDUNG DIBYR DIMUKA	0		
114002	SEWA KENDARAAN	2.240.000		
121001	KENDARAAN	0		
121002	AKUM.PENYUT.KENDARAAN	0		
122001	INVENTARIS KANTOR	0		
122002	AKUM.PENYUT.INV.KANTOR	0		
	AKTIVA LANCAR		135.801.000	
211001	HUTANG USAHA	2.500.000		
	TOTAL HUTANG LANCAR	2.500.000		
	DEBT RATIO			0.01840929

Gambar 4.24 Tampilan Preview Analisa Leverage (Debt Ratio)

y. Tampilan Laporan Analisa Leverage (Debt Ratio)

PT. KAISA ROSSIE SEMARANG
 Jl. Cendrawasih 17 C - D Semarang Jawa Tengah Indonesia
 Phone: +62 24 3 559 678

NO REK	NAMA REKENING	DEBIT	KREDIT	DEBT RATIO
111001	KAS	Rp 126,506,000		
111002	KAS DIBANK BCA	Rp 1,995,000		
111003	KAS DIBANK MANDIRI	-Rp 695,000		
111004	PERLENGKAPAN KATOR	Rp 45,000		
112001	PIUTANG DAGANG	Rp 3,000,000		
112101	PERALATAN KANTOR	Rp 2,710,000		
113001	PERSEDIAAN BARANG DAGANG	Rp 0		
114001	SEWA GEDUNG DIBYR DIMUKA	Rp 0		
114002	SEWA KENDARAAN	Rp 2,240,000		
121001	KENDARAAN	Rp 0		
121002	AKUM. PENYUT. KENDARAAN	Rp 0		
122001	INVENTARIS KANTOR	Rp 0		
122002	AKUM. PENYUT. INV. KANTOR	Rp 0		
	AKTIVA LANCAR		Rp 135,801,000	
211001	HUTANG USAHA	Rp 2,500,000		
	TOTAL HUTANG LANCAR	Rp 2,500,000		
	DEBT RATIO			0.01840929

Hasil Analisa:
 Ini menunjukkan bahwa pada bulan juli 2014 kebutuhan perusahaan dibelanjai oleh hutang sebesar 0.01840929 atau 1,8%

Gambar 4.25 Tampilan Laporan Analisa leverage (Debt ratio)

z. Tampilan Preview Analisa Leverage (Total Debt Equity)

NO REK	NAMA REKENING	Nilai
211001	HUTANG USAHA	2.500.000
	MODAL SENDIRI	133.301.000
	TOTAL DEBT EQUITY	0.01875455

Gambar 4.26 Tampilan Preview Analisa Leverage (*Total Debt Equity*)

aa. Tampilan Laporan Analisa Leverage (*Total Debt Equity*)

LAPORAN ANALISA TOTAL DEBT EQUITY		
PT. KAISA ROSSIE SEMARANG		
Jl. Cendrawasih 17 C - D Semarang Jawa Tengah Indonesia		
Phone: +62 24 3 559 678		
NO REK	NAMA REKENING	
211001	HUTANG USAHA	Rp 2,500,000
	MODAL SENDIRI	Rp 133,301,000
	TOTAL DEBT EQUITY	0.01875455
<p>Hasil Analisa: Ini menunjukkan bahwa pada bulan juli 2014 total kelebihan aktiva lancar diatas hutang lancar sejumlah 0.01875455</p>		
Semarang, 11/04/2011		15:58:29

Gambar 4.27 Tampilan laporan Analisa Leverage (*Total Debt Equity*)

E. PENUTUP

1. Simpulan tentang Produk

Dari penjelasan yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penggunaan metode Rasio Keuangan dengan perhitungan-perhitungan, maka dapat membantu perusahaan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan melalui dari hasil perhitungan yang tepat.
- b. Dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Laporan keuangan dapat digunakan untuk membantu PT. Kaisa Rossie Semarang untuk mendapatkan hasil laporan keuangan yang efektif.
- c. Aplikasi Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan bisa digunakan sebagai alat bantu pengambilan keputusan dengan menerapkan metode rasio Keuangan sebagai landasan dalam melakukan keputusan perusahaan.
- d. Penerapan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan dan analisa laporan keuangan berbasis multiuser pada PT KAISA ROSSIE, diharapkan memberikan manfaat Sebagai berikut:
 - a. Memudahkan bagian administrasi untuk mengolah data transaksi laporan keuangan perusahaan.
 - b. Mempermudah bagian akuntansi untuk pembuatan laporan keuangan serta analisa laporan keuangan yang valid dengan tersedianya fasilitas kriteria yang di butuhkan.
 - c. Membangun sistem aplikasi terpusat dengan membatasi hak akses pengguna melalui login dan password.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan sistem yang telah dibuat dapat diajukan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memanfaatkan Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan:

- a. Untuk memudahkan proses laporan keuangan pada bagian pemimpin dan pembukuan perlu diadakan pelatihan atau sosialisasi untuk menerapkan system baru
- b. System ini bisa di kembangkan lagi menjadi Sistem informasi administrasi berbasis web.